

# Abstraksi

Mark Lyndon – 315070126

## TERAS KESENIAN TRADISIONAL BETAWI

“Menurunnya apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional Betawi.”

Laporan Akhir Perancangan Studio Perancangan Arsitektur 8

Kata Kunci : Menurunnya apresiasi, Teras, Kesenian Tradisional Betawi

Keberadaan Budaya Betawi, termasuk kesenian tradisionalnya dalam beragam bentuk seperti tari-tarian, teater, nyanyian, musik dan sebagainya, merupakan asset wisata yang eksotik. Sudah sepatutnya berkembang sebagaimana kesenian tradisional dari etnis lain.

Tak sedikit tim kesenian dari Indonesia yang diwakili Betawi pentas keliling dunia, mendapat sambutan luar biasa di berbagai macam Negara. Sementara di Tanah Airnya sendiri seolah kurang mendapat tempat. Bahkan regenerasinya pun acap mengalami kendala.

Dari salah satu artikel yang bercerita tentang kesaksian seorang generasi senior kesenian tradisional Betawi Mpok Nori, mengungkapkan bahwa saat ini kesenian yang digelutinya tak sepopuler tahun 1970 – 1980 an saat keemasan karirnya.

Kendalanya, selain besarnya pengaruh Globalisasi, generasi muda Betawi juga sangat sedikit yang mau mempelajari sekaligus meneruskan kesenian tradisi mereka padahal seharusnya mereka menyadari bahwa kesenian tradisional ini merupakan salah satu aset bangsa yang sangat berharga.

Melalui pernyataan gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, mengatakan sebagai orang nomor satu di DKI Jakarta, dirinya tidak ingin kesenian dan kebudayaan Betawi yang merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia hilang. Untuk itu demi kelestarian kesenian dan budaya Betawi, ia komit dengan menginstruksikan pada seluruh pimpinan wilayah DKI Jakarta untuk giat menggalakan kesenian dan Budaya Betawi.

Teras Kesenian Tradisional Betawi merupakan satu dari banyak cara yang diharapkan bisa meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional Betawi secara bertahap, melalui pengenalan-pengenalan tentang kesenian tradisional Betawi serta beberapa kegiatan pertunjukan untuk mendukung berjalanya proyek ini.

Adapun sifat dari proyek ini ialah sebagai tempat untuk bersantai dan bermain-main dalam fantasi seperti sifat teras pada umumnya, itulah yang menjadi dasar penggunaan dari kata teras sebagai judul proyek ini.

Teknik penyajian wahana-wahana yang bersifat rekreatif dan interaktif menjadi dasar dari pengalaman ruang untuk menjadikan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya konsep yang **interaktif** yaitu mengajak pengguna aktif dalam mempelajari objek, **atraktif** dalam penyajian objek yang menarik dan mengajak pengguna untuk aktif didalamnya, **komunikatif** yaitu menciptakan komunitas antar pengguna.

Semoga dengan di adakanya proyek ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat untuk kembali mengadakan acara-acara yang berbasis pada kesenian tradisional betawi, serta diharapkan peminatan terhadap kesenian tradisional Betawi tidak kalah dengan peminatan masyarakat terhadap arus globalisasi yang kini semakin banyak diminati oleh masyarakat terutama para pewaris kesenian tradisional ini.

# Abstraction

Mark Lyndon-315070126

*TERRACE OF BETAWI'S TRADITIONAL ARTS*

*“ The people Appreciation about Betawi`s Traditional Arts is now Decreasing ”*

*Student Final Architectural Design Studio Project*

*Keywords: Decreasing Appreciation, Terrace, Betawi`s Traditional Arts.*

*The presence of Betawi culture, including traditional arts in various forms such as dance, theater, singing, music and so forth, is an exotic tourist asset. Rightly evolved as the traditional arts of other ethnic groups.*

*Not a few art team from Indonesia represented Betawi`s performances around the world, and get an extraordinary acclaim in various countries. While in its country seemed to lack a place. Even regeneration was often get an obstacles.*

*From one article that talked about the testimony of a senior generation of Betawi`s traditional art, Mpok Nori, reveals that the current art that they do not as popular as the year 1970 - 1980's as a golden career*

*The obstacles, besides the size effect of globalization, Many young people did not want to study and continue their original traditional art, they should realize that this traditional art is one of the nation's valuable assets.*

*Through a statement the governor of Jakarta, Fauzi Bowo, said as the number one in Jakarta, he did not want Betawi arts and culture which is one of the nation's wealth of Indonesia is lost. For the sake of art and the Betawi culture preservation, he commits to instruct the entire leadership of areas of Jakarta for diligently promoting the arts and Betawi culture.*

*Terrace of Betawi`s Traditional Arts is one of many ways that is expected to increase people's appreciation Betawi traditional art gradually, through the introductions of Betawi traditional art performances as well as some activities to support the continue of this project.*

*The uses of this project is as a place to relax and play in a fantasy like terrace properties in general, that is the basis for the use of the word terrace as the title of this project rides presentation techniques that are recreational and interactive basis of the experience of space to make something different from what already exists. Given the interactive concept that invites users active in studying the object, attractive in presentation of objects of interest and invites users to be active in it, namely communicative create community among users.*

*Hopefully with this new project held, we can increase the appreciation of the peoples about Betawi`s Traditional Arts and hopefully that they can held the show from Betawi`s traditional Art, and hope so that the specialization of Betawi`s traditional art is not lost with specialization in public against the globalization that is now increasingly in demand by the public, especially the inheritors of this traditional art.*